KEMENTERIAN PERDAGANGAN REPUBLIK INDONESIA / BAPPEBTI / MINISTRY OF TRADE	**News Title** : Sebelum Tertipu Robot Trading, Bappebti: Lebih Baik Tarik Uang	
	Media Name : Detik.com	**Journalist** : -
	Publish Date : 28 October 2021	**Tonality** : Positive
	News Page :	**News Value** : 0
	Resources : Indrasari Wisnu Wardhana (Kepala Bappebti)	**Ads Value** : 0
	Section/Rubrication : DetikFinance	**Topic** : Robot Trading

Sebelum Tertipu Robot Trading, Bappebti: Lebih Baik Tarik Uang

dtv - detikFinance

Kamis, 28 Okt 2021 15:08 WIB

8 komentar

SHARE



Jakarta - Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti) mengingatkan masyarakat untuk segera menarik dana investasi dari robot trading. Lantaran belum ada regulasi yang mengatur demi keamanan investasi.

"(Soal robot trading) lebih cepat withdraw uangnya lebih baik, karena tidak ada jaminan uang itu akan kembali," ujar Kepala Bappebti Indrasari Wisnu Wardhana dalam acara d'Mentor detikcom, Rabu (28/10/2021).

Wisnu mengatakan sudah cukup banyak korban yang jatuh akibat tawaran investasi dari robot trading. Terlebih modus yang digunakan para pelaku dengan skema money game atau ponzi.

"Apalagi yang ikut di paket-paket trading gold, silver gold trader, smart trader itu sebaiknya segera saja di withdraw uangnya. Supaya tidak lebih besar kerugiannya," ujar Wisnu.

Lebih lanjut Wisnu mengatakan ke depan pihaknya akan membuat aturan tentang robot trading di Indonesia. Aturan itu akan mengikat untuk robot trading di perdagangan berjangka komoditi dan aset kripto.

"Kemungkinan akhir tahun ini akan kita keluarkan. Kalau untuk yang saham tidak ada kewenangan di kami," lanjutnya.

Wisnu mengatakan dengan adanya regulasi terhadap robot trading, akan memberikan perlindungan kepada investor. Regulasi itu akan mengikat broker yang menggunakan robot trading sebagai bantuan investasi.

"Kalau dia bertransaksi atau berdagang dengan penyelenggara di bawah ijin Bappebti kalau terjadi dispute antara investor dengan penyelenggara, kami akan turun tangan. Bahkan kalau ada kesalahan di broker itu ada kewajiban broker untuk mengembalikan uang nasabah. Kadang-kadang robot trading yang abal-abal kita tidak tahu settingnya seperti apa," pungkas Wisnu.

(edo/ed)